

ABSTRAK

Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam pembangunan daerah, dimana efek *multiplier* yang diciptakan sektor ini dapat meningkatkan perekonomian daerah destinasi, sehingga sektor pariwisata menjadi sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Indonesia sendiri sangat memperhatikan pembangunan daerah-daerah yang berpotensi menjadi destinasi wisata, termasuk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Diantara 29 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Wonosobo merupakan daerah yang berpotensi menjadi destinasi wisata dengan Dataran Tinggi Dieng yang cukup terkenal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Kamar dan Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), data yang digunakan meliputi tahun 2006-2020. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan dalam penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Wonosobo. Sedangkan, Variabel Tingkat Hunian Kamar dan Jumlah Restoran memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PAD Kabupaten Wonosobo.

Kata kunci: Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Kamar dan Jumlah Restoran, Pendapatan Asli Daerah, *Ordinary Least Squares*